

ABSTRAK

Permasalahan dalam proses pembibitan adalah hama dan penyakit pada media tanam. Pembibitan merupakan tahapan yang sangat rentan terhadap gangguan tersebut. Media tanam yang steril sangat penting untuk memperoleh bibit tanaman yang bebas penyakit. Oleh karena itu, perlu dilakukan sterilisasi media pembibitan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tidak meratanya pertumbuhan bibit antara bedengan, serta cuaca yang tidak menentu pada saat proses pembibitan. Sedangkan dalam tahapan proses pembibitan lainnya sudah sesuai rencana dan sesuai hasil yang diharapkan. Jenis bibit yang digunakan dalam proses pembibitan tembakau bawah naungan ini merupakan jenis tembakau H-8. Penentuan jenis tembakau berdasarkan permintaan para pembeli impor, karena tembakau H-8 merupakan salah satu jenis tembakau yang mampu menembus pasar Eropa. Tembakau H-8 yang di tanam di Indonesia khususnya di daerah jember memiliki rasa yang istimewa dan tidak dapat diperoleh dari hasil penanaman di daerah lain. PTPN X Kertosari Area Pembibitan Bagian IX telah menggunakan teknik pensterilisasian media pembibitan menggunakan sterilisasi media pada proses sebelum budidaya. Sterilisasi media ini bertujuan untuk mengurangi persentase kematian bibit sebelum proses pembibitan. Kegiatan pembibitan dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah di tentukan yaitu di mulai dari proses persiapan lahan, persiapan media, penyebaran benih, pemeliharaan bibit, pengendalian hama dan penyakit, penyeleksian daun hingga bibit siap di tanam pada lahan tanam. Kesesuaian pelaksanaan yang dilakukan tersebut menghasilkan kualitas bibit yang mendekati sempurna. Hal ini terlihat pada tingginya persentase perkecambahan bibit dan kemampuan hidup bibit yang tinggi. Sehingga kebutuhan bibit yang di butuhkan untuk mencukupi kebutuhan setiap blok dapat terpenuhi dengan waktu yang di tentukan.